

**HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DENGAN SIKAP  
DALAM PERAWATAN VULVA HYGIENE DI KELAS X  
JURUSAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
SMK IBNU SINA BATAM**

**Fadhilatul Huryah<sup>1</sup>, Sri Yanti Gea<sup>2</sup>**

<sup>(1)</sup>AKBID Putra Jaya Mandiri Batam

<sup>(2)</sup>STIKES Karimun Batam

email : [fadhilatulhuryah@gmail.com](mailto:fadhilatulhuryah@gmail.com)

**ABSTRAK**

Ada beberapa perilaku pemeliharaan alat reproduksi bagi perempuan, salah satunya adalah melakukan pemeliharaan vulva hygiene. Pemeliharaan vulva hygiene bertujuan untuk mempertahankan kesehatan organ reproduksi wanita dan mencegah infeksi pada organ kewanitaan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pada tanggal 3 Agustus 2020 pada remaja putri kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam sebanyak 10 siswi, Peneliti menemukan bahwa 6 remaja putri tersebut kurang mengetahui tentang cara merawat bagian daerah kewanitaannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva Hygiene di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam Tahun 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 33 siswi dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional. Pengolahan data secara manual dan analisa data distribusi frekuensi dan bivariat menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan 93% berpengetahuan baik dan 7 % berpengetahuan kurang dan 85% bersikap baik dan 15 % bersikap kurang. Dari hasil penelitian di dapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam Tahun 2020 dengan hasil *p value*  $0,017 < \alpha 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan dengan sikap Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam Tahun 2020.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perawatan vulva hygiene**

**ABSTRACT**

*There are several behaviors for maintaining reproductive organs for women, one of which is maintaining vulvar hygiene. Maintenance of vulvar hygiene aims to maintain the health of the female reproductive organs and prevent infection in the female organs. Based on the results of a preliminary study and on August 3, 2020, there were 10 female students in class X majoring in Office Administration at Ibnu Sina Batam Vocational School as many as 10 students. Researchers found that these 6 young women did not know how to take care of their female areas. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge of young women and attitudes in vulvar hygiene care in Class X, Department of Office Administration, Ibnu Sina Vocational School, Batam in 2020. The method used in this study was a quantitative research design. Data collection techniques used questionnaires or questionnaires. The population in this study amounted to 33 students and the sampling technique in this study used a total sampling technique, using a Cross Sectional approach. Manual data processing and*

analysis of frequency distribution and bivariate data using Chi-square test. The results showed that 93% had good knowledge and 7% had poor knowledge and 85% were good and 15% were lacking. From the results of the study, it was found that there was a relationship between knowledge and attitude in Vulva Hygiene Care in Class X, Department of Office Administration, Ibnu Sina Vocational School, Batam in 2020 with  $p$  value  $0.017 < 0.05$ . It can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes in Vulva Hygiene Treatment in Class X, Department of Office Administration, SMK Ibnu Sina Batam in 2020.

Keywords: Knowledge, Attitude, Vulvar hygiene care

**Keywords: Knowledge, attitude, vulva hygiene care**

## PENDAHULUAN

Kebersihan organ genitalia sering diabaikan oleh wanita terutama saat menstruasi, buang air besar dan buang air kecil. Cara menjaga kebersihan organ genitalia dengan perawatan atau pemeliharaan alat reproduksi dengan melakukan *vulva hygiene*. *Vulva hygiene* adalah perawatan diri pada organ genitalia bagian luar yang terdiri dari *mons veneris* yang letaknya di depan *simpisis pubis*, *labia mayora*, *labia minora*, *klitoris* dan bagian yang terkait disekitarnya seperti *uretra*, *vagina*, *perineum* dan *anus*. Ada beberapa factor yang mempengaruhi keberhasilan *vulva hygiene* yaitu pengetahuan dan sikap. Jika pengetahuan remaja putri tentang *vulva hygiene* baik, maka sikap remaja putri tersebut juga baik. Sehingga dapat mengurangi angka kejadian dari keputihan dan infeksi alat kelamin bagian luar. (Haba, S., Kismiyati, K., & Patungo, V. 2021).

Masa remaja berumur 10 sampai 19 tahun merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan organ reptoduksi remaja tersebut. Masa ini merupakan periode pematangan organ reproduksinya. Selain itu masa remaja merupakan masa peralihan yang ditandai dengan perubahan fisik, emosi dan psikisnya. Keadaan ini sering membuat sang remaja bingung, makanya perlu diberi pengertian dan bimbingan serta dukungan dari sekitarnya agar mereka dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang sehat baik

fisik,mental maupun psikososial. ( DD Permata . 2019).

Perubahan fisik pada remaja putri ditandai dengan munculnya tanda-tanda seks primer yaitu terjadi haid (menarche) dan tanda seks primer pinggul melebar,pertumbuhan rahim dan vagina, payudara membesar, tumbuhnya rambut diketiak dan sekitar kemaluan (Sukawati, 2014)

Remaja Indonesia khususnya sekarang lebih rentan terhadap ancaman kesehatan terkait kesehatan reproduksi seperti kebersihan vulva. Kesehatan reproduksi telah menjadi perhatian umum, tidak hanya bagi individu yang terlibat.

Menurut World Health Organization (WHO) di beberapa negara, remaja putri berusia 10-14 tahun mempunyai permasalahan terhadap reproduksinya (Priyitno 2014). Angka kejadian infeksi saluran reproduksi (ISR) tertinggi di dunia adalah pada usia remaja (35%-42%) dan dewasa muda (27%-33%), angka prevalensi candidiasis (25-50%), bacterial vaginosis (20-40%) dan trichomoniasis (5- 15%), sedangkan data statistik di Indonesia tahun 2012 dari 43,3 juta jiwa remaja putri berusia 10-14 tahun berperilaku hygiene sangat buruk. Negara Indonesia memiliki iklim yang panas dan lembab,sehingga wanita Indonesia lebih rentan mengalami ISR (Infeksi Saluran Reproduksi) (Zulfuziastuti dan Satriyandari, dalam DD Permata 2019)

Pengetahuan adalah hasil persepsi manusia, atau hasil seseorang mengetahui suatu objek melalui indera (mata, hidung, telinga, dll). Remaja yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pemeliharaan organ reproduksi dapat mengambil tindakan yang merugikan diri sendiri dengan mengabaikan kesehatan alat kelamin dan tidak menunjukkan perilaku higienis dalam menjaganya. alat kelaminnya. Jika seorang remaja secara tidak sengaja tidak memiliki pengetahuan tentang perawatan alat kelamin, hal itu menyebabkan pertumbuhan mikroba yang tidak diinginkan. Maka diharapkan semua remaja dapat melakukan vulva hygiene sebagai upaya tindakan preventif yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang untuk memelihara kesehatan (Notoadmodjo, 2012).

Studi pendahuluan dan pada tanggal 03 Agustus 2020 pada remaja putri kelas X jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam, Peneliti menemukan bahwa 60% remaja putri tersebut kurang mengetahui tentang cara merawat bagian daerah kewanitaan atau yang disebut juga dengan *Vulva Hygiene* seperti cara membersihkan daerah kewanitaan hingga pemakaian pantyliner pada saat wawancara. Permasalahan ini dapat terjadi karena kurangnya pengetahuan remaja putri terkait hal itu, minimnya informasi dan bimbingan terhadap mereka sehingga hal ini menyebabkan sikap mereka terhadap perawatan vulva *hygiene* kurang baik. Masalah ini sebetulnya dapat berakibat pada penurunan kualitas kesehatan seperti risiko infeksi bakteri dan jamur semakin meningkat. Kurang baiknya sikap terhadap perawatan kebersihan vulva pada saat menstruasi menyebabkan siswi kurang baik pula dalam merawat kebersihan area vulva. Hal ini menyebabkan area vulva tidak

bersih, lembab karena keringat dan darah sehingga hal ini menyebabkan kuman dan jamur berkembangbiak menginfeksi organ kewanitaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Haba, S., Kismiyati, K., & Patungo, V. 2021 dari 65 responden, sebagian besar pengetahuan tentang vulva hygiene dalam kategori baik sebanyak 63 responden (96,9%) dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (3,1%). Sikap tentang vulva hygiene dalam kategori baik sebanyak 46 responden (70,8%), sedangkan responden dengan sikap cukup sebanyak 17 responden (26,2%) dan responden dalam kategori sikap kurang sebanyak 2 responden (3,1%). Dalam pemeliharaan *vulva hygiene* saat menstruasi dengan kategori perilaku baik sebanyak 46 responden (70,8%) sedangkan responden yang memiliki perilaku cukup sebanyak 16 responden (24,6%) dan 3 responden (5,6%) memiliki perilaku kurang.

Pengetahuan merupakan faktor utama untuk bersikap secara baik. Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan dapat berpengaruh pada sikap dan tindakan seseorang dalam memelihara kesehatannya. Jika pengetahuannya baik maka sikap dan tindakannya juga baik. Tetapi tidak semua individu yang berpengetahuan baik akan memiliki sikap yang baik pula. Ada pula orang tahu tapi tidak mau bersikap baik seperti bersikap baik terhadap perawatan vulva yang sebetulnya untuk kesehatannya sendiri. Tahu tentang cara merawat vulva pada saat menstruasi belum tentu hal itu berpengaruh terhadap sikapnya untuk mau merawat vulva *hygiene* dengan baik.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X

Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam Tahun 2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian analitik menggunakan rencana pengambilan dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner agar dapat melihat sejauh mana pengetahuan dan sikap dengan perawatan vulva hygiene pada remaja putri. Dimana variabel dependen (Pengetahuan dan sikap) dan variabel independen (perawatan vulva hygiene pada remaja putri) dikumpulkan dalam satu waktu penelitian yang bersamaan.

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek, yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik oleh kesimpulannya (Sulaikha, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas X Jurusan ADM Perkantoran SMK Ibnu Sina Kota Batam 33 orang. Sampel adalah sebagian sampel yang akan diteliti atau sebagian jumlah dalam karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Sulaikha, 2018). Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Total sampling* sebanyak 33 orang. Pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Analisa data menggunakan analisa data univariat dan bivariate.

Analisis data penelitian dengan menghitung distribusi frekuensi variable penelitian, menggunakan rumus univariat:

$$p = \frac{X}{X_{max}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah soal yang dijawab

Xmax = Jumlah soal seluruhnya

Menurut Arikunto (2010) pengetahuan di kategorikan sebagai berikut:

a) 76-100% jika pertanyaan yang jawab benar oleh responden adalah Kategori baik.

b) < 75% jika pertanyaan yang dijawab benar oleh responden adalah Kategori cukup.

Analisis bivariat menggunakan perhitungan uji *Chi-square* selanjutnya ditarik kesimpulan, bila nilai P value lebih kecil dari nilai alpha 5% (0,05) berarti hasil perhitungan statistik bermakna signifikan, dan bila P value > 0,05 perhitungan statistik tidak bermakna.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### a. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam

Pengetahuan dalam perawatan vulva <i>hygiene</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
<b>Baik</b>	32	97%
<b>Kurang</b>	1	3%
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>

Tabel 1 menguraikan distribusi frekuensi pengetahuan dalam perawatan vulva *hygiene* pada remaja putri di kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswi yang memiliki pengetahuan terhadap perawatan vulva *hygiene* (97%) lebih banyak dari siswi yang memiliki pengetahuan kesehatan kurang

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Putri Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam

Sikap dalam perawatan vulva <i>hygiene</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	28	85%
Kurang	5	15%
Total	33	100%

Tabel 2 menguraikan distribusi sikap dalam perawatan vulva *hygiene* pada remaja putri di kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap terhadap perawatan vulva *hygiene* didominasi oleh siswi putri yang memiliki sikap baik (85%) dan kurang (15%).

#### b. Analisis Bivariat

Tabel 3. Analisa Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam

	Value	df	Asymp.Sig (2.-lided)
Pearson Chi-Square	56.232	36	.017
Likelihood Ratio	31.275		
Linear by-linear	4.153	36	.693
N of Valid Cases	33	1	.042

Tabel 3 menguraikan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS dengan hasil uji analisis *Chi Square test* dengan tingkat kepercayaan 0,05 di peroleh p-Value = (0,017 < 0,05) maka ada Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva *Hygiene* di Kelas X Jurusan

Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam

#### Pembahasan Pengetahuan Remaja Putri

Penelitian ini di lakukan kepada siswi kelas X jurusan Aministrasi Perkantoran SMK Ibnu sina Batam, berdasarkan penelitian di dapatkan siswi berpengetahuan baik sebanyak 32 siswa (97%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 1 siswa (3%) ha tersebut dapat di di sebabkan karena sebagian besar remaja memiliki pengetahuan mengenai perawatan vulva *hygiene*.

Kebersihan organ reproduksi oleh remaja sebagian besar dapat menjaga kebersihan diri dan dapat mempertahankan atau memperbaiki kesehatan fisik maupun psikis. Remaja yang mengalami menstruasi juga sudah paham untuk mengganti pembalut minimal 3-4 kali sehari. Selain penggantian pembalut berkala, pemakaian celana dalam juga merupakan factor penentu dalam menjaga organ reproduksi, berdasarkan penelitian remaja sudah paham bahwa pemakaian celana yang terlalu ketat dapoat menyebabkan daerah kewanitaan menjadi lembab dan terinfeksi bakteri pada organ reproduksi.

Pengetahuan dalam perawatan organ reproduksi sangatlah penting karena merupakan factor penentu dalam memelihara organ reproduksi remaja. Ada beberapa pengetahuan tentang perawatan organ reproduksi yang juga sudah di pahami oleh remaja seperti membasuh daerah kewanitaan dengan air yang bersih setelah buang air besar dan buang air kecil dari arah depan ke arah belakang, hal ini di lakukan untuk mencegah penularan bakteri *e colli* dari anus ke dalam vagina. Pengetahuan yang lainnya yaitu perawatan vulva *hygiene* bukan hanya menjaga kebersihan organ reproduksi tapi juga menghindari

keputihan yang biasanya di alami oleh remaja sebelum atau sesudah menstruasi.

Hasil penelitian tentang pengetahuan siswi tentang vulva hygiene sejalan dengan hasil penelitian Haba, S., Kismiyati, K., & Patungo, V. . (2021) dari 65 responden, sebagian besar pengetahuan tentang *vulva hygiene* dalam kategori baik sebanyak 63 responden (96,9%) dan responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 2 responden (3,1%). Berdasarkan hasil penelitian ini, pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 63 siswi (96,9%). Ini dikarenakan nilai responden dalam menjawab kuesioner pengetahuan remaja putri dalam pemeliharaan *vulva hygiene* saat menstruasi sesuai kriteria yang telah ditentukan dan dipengaruhi oleh pengalaman yang didapat sejak menstruasi.

Berdasarkan hasil penelitian DD Permata 2019 di dapatkan Jumlah responden dalam penelitiannya adalah 46 responden yang dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik (Jika responden menjawab > 75% jawaban benar) dan kurang (Jika responden menjawab < 75% jawaban salah). Dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi responden yang berpengetahuan baik sebanyak 33 orang (71,7%) lebih banyak dari pada responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 13 orang (28,3%).

### **Sikap Remaja Putri**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswi putri memiliki sikap baik dalam perawatan vulva *hygiene* ( 85 %) dan kurang (15%). Hal ini menunjukkan bahwa sikap remaja putri di kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan sikap baik oleh remaja putri, dimana

sebagian besar remaja putri di di kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam membersihkan organ kelamin menggunakan air bersih, menggunakan air mengalir untuk membersihkan organ kelamin, sikap yang kurang baik yang banyak dilakukan para siswi antara lain masih ada siswi yang membasuh alat kelamin dari arah belakang ke depan (anus), tidak mengeringkan organ kelamin setelah BAK, dan masih ada siswi yang menggunakan panty liner saat terjadi keputihan. Menjaga kesehatan organ reproduksi pada wanita diawali dengan menjaga kebersihan organewanitaan dengan cara membasuh secara teratur bagian vulva dari arah depan ( vagina ) ke belakang ( anus) secara hati – hati menggunakan air yang bersih setiap setelah buang air kecil, buang air besar dan ketika mandi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Karnita R 2014 dari 43 responden, diketahui jumlah responden yang memiliki sikap positif tentang personal hygiene organ reproduksi sebanyak 27 orang (62,8%) dan yang memiliki sikap negatif tentang personal hygiene organ reproduksi sebanyak 16 orang (37,2%). Menurut analisisnya Sikap positif yang ditunjukkan oleh responden cukup baik, hal ini membuktikan bahwa responden mengetahui tentang personal hygiene organ reproduksi. Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek. Manifestasi sikap itu tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup.

Sikap yang dilakukan remaja putri harus mengetahui bahwa pemeliharaan vulva hygiene sangatlah penting untuk menjaga kesehatan organ reproduksi. Dari hasil penelitian tersebut di dapat bahwa remaja putri kelas X Jurusan

ADM Perkantoran SMK Ibnu Sina Batam mengerti dan mengetahui bahwa kalau tidak membersihkan daerah kewanitaan dapat menyebabkan perkembangan bakteri dan jamur.

### **Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Sikap Dalam Perawatan Vulva Hygiene**

Berdasarkan analisis bivariat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan remaja dengan sikap dalam perawatan vulva hygiene dari 33 responden yang berpengetahuan baik sebagian besar memiliki sikap vulva hygiene yang baik pula yaitu sebanyak 28 responden (85%) bersikap baik, sedangkan dari responden yang berpengetahuan kurang sebagian besar memiliki sikap dalam perawatan vulva hygiene yaitu sebanyak 5 responden (15%). Hasil uji *Chi-Square* dengan nilai  $p\text{ value } 0,017 < \alpha 0,05$ , yang artinya terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan sikap dalam perawatan vulva hygiene.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas peneliti berpendapat bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan baik memiliki sikap terhadap perawatan vulva hygiene yang baik pula.

Ini disebabkan karena siswi SMK Ibnu Sina Batam mendapatkan pengetahuan seputar perawatan vulva hygiene dari guru maupun mereka baca di internet dan media social lainnya. Semakin banyak informasi yang di dapatkan oleh siswi dalam perawatan vulva hygiene maka semakin baik pengetahuan dan sikap remaja untuk menjaga organ reproduksinya, karena menjaga organ reproduksi sangat penting agar terhindar dari virus dan bakteri penyebab penyakit pada organ reproduksi. Dengan membiasakan diri hidup bersih dan sehat.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian Yasnani (2016) yaitu hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan vulva hygiene menstruasi pada remaja putri di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton. Dengan hasil uji chi square p value 0,009 menunjukkan ada hubungan yang berarti antara pengetahuan dan sikap sikap remaja putri dengan perawatan vulva hygiene menstruasi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Khasanah (2015) yaitu hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene saat menstruasi studi pada siswi SMP 1 Bojong Kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap 59 responden didapatkan hasil uji *chi square* adalah nilai  $p\text{ valu} = 0,001 < \alpha (0,05)$ . Jadi disimpulkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang menstruasi dan perilaku personal hygiene menstruasi: studi pada siswi SMP 1 Bojong kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan.

Jadi untuk mencegah terjadinya penyakit pada organ reproduksi pada remaja putri, mereka harus merawat vulva hygiene dengan cara tidak memakai celana dalam yang lembab, membersihkan organ kelamin menggunakan air yang bersih, serta mengganti celana dalam 3-4 kali sehari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dapat berpengaruh pada sikap seseorang dalam memelihara kesehatan nya, dalam arti jika pengetahuannya baik maka sikapnya baik ( Notoadmojo, 2010). Sehingga hipotesis alternatif pada penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan sikap dalam perawatan vulva hygiene di kelas X SMK Ibnu Sina Batam.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian mayoritas remaja berpengetahuan baik dan mayoritas memiliki sikap yang baik dalam perawatan vulva hygiene. Terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan sikap dalam perawatan vulva hygiene.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ainy, Q. 2016. *Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Bidan dalam Pelayanan Antenatal Care di Wilayah Puskesmas Kabupaten Jember*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Jawa Timur.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haba, S., Kismiyati, K., & Patungo, V. . 2021. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Pemeliharaan Vulva Hygiene Saat Menstruasi Di Sma Negeri 1 Sentani Kabupaten Jayapura*. *Sentani Nursing Journal*, 1(1),63–83. <https://doi.org/10.52646/snj.v1i1.7>
- Karnita R. 2014. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Organ Reproduksi Di mts. Guppi samata kabupaten gowa Tahun 2014*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Khasanah. 2015. *Hubungan pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku personal hygiene saat menstruasi : studi pada siswi SMP 1 Bojong Kelas VII dan VIII Kabupaten Pekalongan*.
- Maidartati at all. 2016. *Hubungan pengetahuan dengan Perilaku Vulva hygiene pada saat menstruasi Remaja putri*. *Jurnal keperawatan Vol IV* (<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk/article/view/405>)
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Permata, Desvi Dwi. 2019. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Vulva Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Di Smp N 01 Pulau Beringin Sumatera Selatan Tahun 2019*. Diploma thesis, UNIVERSITAS NASIONAL. (<http://repository.unas.ac.id/636/>)
- Priyitno, S. 2014. *Buku Lengkap Kesehatan Organ Reproduksi Wanita*. Akarta Selatan: Saufa
- Sukawati. 2014. *Kesehatan remaja Indonesia*. <http://www.idai.or.id>, diakses 6 Juni 2020
- Sulaika, I. 2018. *Hubungan Personal Hygine saat Menstruasi dengan Kejadian Pruritus Vulvae pada Remaja, di SMP Pondok Pesantren Darul Muttaqin*. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Insan Cendikia Medika, Jombang.
- Yasnani, N & Eka Putu. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan dengan Personal Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri di SMP Negeri Satap Bukit Asri Kabupaten Buton Tahun 2016*. *Jurnal*